



## **DESIGNING GROUP-BASED CHOREOLOGY LEARNING TOOLS TO IMPROVE THE QUALITY OF LEARNING IN STUDENTS**

**Sumiani**

**Keywords :**

*Planning;*

*Worksheets;*

*Koreologi; research group*

**Correspondensi Author**

Prodi Seni Tari, Fakultas Seni  
dan Desain, Universitas Negeri  
Makassar

Email:

[niniksumiani@yahoo.co.id](mailto:niniksumiani@yahoo.co.id)

**History Artikel**

*Received:* 19-05-2022;

*Reviewed:* 26-05-2022;

*Revised:* 31-05-2022;

*Accepted:* 01-06-2022

*Published:* 02-06-2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini menjawab masalah: 1) Bagaimana perangkat pembelajaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada materi pendekatan tekstual tari dalam mata kuliah Koreologi di Program Studi Pendidikan Sendratasik dan 2) Bagaimana rancangan perangkat pembelajaran berbasis Group Investigation bagi mahasiswa pada materi pendekatan tekstual tari dalam mata kuliah Koreologi di Program Studi Pendidikan Sendratasik FSD UNM. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu model yang umum digunakan dalam pembelajaran pada umumnya, dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap desain atau perancangan. Adapun hasil penelitian sebagai berikut : 1) Perangkat pembelajaran dalam bentuk lembar kerja yang dibutuhkan pada mata kuliah Koreologi di Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM, adalah lembar kerja yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Lembar kerja dirancang dengan berdasar model pembelajaran Group Investigation yang terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, penyelidikan, presentasi, dan evaluasi. Pemilihan model Group Investigation dengan pertimbangan akan peluang dalam perancangan lembar kerja dapat lebih variatif, karena kegiatan dalam sintaks berbeda dari awal hingga akhir. Dengan demikian diharapkan penyerapan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam proses belajar mengajar bisa maksimal. 2) Rancangan lembar kerja pada mata kuliah Koreologi di Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM, terkhusus pada kompetensi identifikasi perubahan dan keberlanjutan tekstual tari terdiri atas dua jenis, yaitu lembar kerja untuk kelompok dan lembar kerja untuk individu. Lembar kerja kelompok terdiri atas empat kegiatan yaitu: merencanakan penyelidikan, membuat penyelidikan, mempresentasikan hasil penyelidikan, dan evaluasi. Pada tahap kegiatan membuat penyelidikan, ada lembar tugas untuk individu dimana setiap anggota kelompok mendapat tugas satu aspek.

**ABSTRACT**

*This research answers the problems: 1) How are the learning tools needed by students in the material of the dance textual approach in the Choreology course in the Sendratasik Education Study Program and 2) How to design a Group Investigation-based learning tool for students on the material of the dance textual approach in the Choreology course in the Sendratasik Education Study Program FSD UNM. The learning tools that will be developed in this study use the ADDIE model, which is a model that is commonly used in learning in general, in this study it is only carried out up to the point of design or design. The results of the research are as follows: 1) Learning tools in the form of worksheets needed in the Choreology course in the Sendratasik Education Study Program, Faculty of Art and Design, UNM, are worksheets that can improve the quality of learning. Worksheets are designed based on the*

*Group Investigation learning model which consists of four stages of activity, namely: planning, investigation, presentation, and evaluation. The selection of the Group Investigation model with consideration of opportunities in the design of worksheets can be more varied since the activities in the syntax differ from beginning to end. Thus, it is hoped that the absorption of knowledge, skills, and attitudes in the teaching and learning process can be maximized. 2) The design of worksheets in the Choreology course in the Sendratasik Education Study Program, Faculty of Art and Design, UNM, especially on the competence of identifying change and textual sustainability of dance consists of two types, namely worksheets for groups and worksheets for individuals. The group worksheet consists of four activities, namely: planning the investigation, making an investigation, presenting the results of the investigation, and evaluating. At the stage of making an investigation activity, there is a task sheet for individuals where each member of the group gets the task of one aspect.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan yang tinggi. Mengacu pada tujuan pendidikan tersebut, Indonesia mencanangkan pendidikan wajib sembilan tahun, yaitu sekolah dasar enam tahun dan sekolah menengah pertama tiga tahun. Namun pada kenyataannya, masyarakat Indonesia saat ini, untuk pendidikan anak mereka tidak cukup bila hanya sampai sekolah menengah pertama atau SMP, melainkan juga sekolah menengah atas atau SMA dan bahkan sampai perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan

ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Pembelajaran di perguruan tinggi sedikit berbeda dengan pembelajaran di sekolah menengah ataupun sekolah dasar. Pembelajaran di perguruan tinggi lebih memfokuskan pada mahasiswa atau sering disebut dengan *student centered learning*. Hal ini diasumsikan bahwa mahasiswa adalah orang dewasa yang sudah mampu berpikir kritis, dan dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik bagi mereka. Disamping itu, mahasiswa juga dapat menggunakan otak mereka dalam belajar tanpa harus dipaksa.

Di perguruan tinggi, dosen dalam menyampaikan materi menggunakan strategi yang bervariasi yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan untuk menumbuhkan daya kreativitas mahasiswa. Oleh karena itu, dosen perlu membuat rancangan untuk setiap pertemuan dalam menyampaikan suatu mata kuliah yang pada hakekatnya merangsang dan memacu kreatifitas dan kemandirian belajar, yang pada akhirnya akan terbentuk pembelajaran yang berkualitas. Maka dari itu mengembangkan perangkat pembelajaran

wajib dilakukan dosen dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perangkat pembelajaran berupa perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus atau RPS yang mengacu pada standar isi, media pembelajaran, sumber belajar, lembar kerja, instrumen penilaian, dan skenario pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada perancangan lembar kerja sebagai salah satu perangkat pembelajaran, dalam salah satu mata kuliah di program studi di Fakultas Seni dan Desain UNM. Perancangan lembar kerja akan diaplikasikan pada mahasiswa yang memprogram mata kuliah Koreologi pada Program Studi Pendidikan Sendratasik FSD UNM.

Lembar kerja biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan, maka dari itu harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Trianto (2008 :148) mendefinisikan bahwa Lembar Kerja Siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. Seyogyanyalah lembar kerja memuat petunjuk yang jelas bagi mahasiswa, tentang tugas yang harus dikerjakan dan masalah yang harus dipecahkan.

Koreologi adalah mata kuliah teori yang wajib diprogram dan dilulusi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik yang memilih bidang spesialisasi tari. Mata kuliah tersebut berbobot 3 SKS dengan pokok bahasan meliputi Pengertian Tari, Taksonomi Tari, Pendekatan Sejarah, Pendekatan Tekstual Tari, Pendekatan Kontekstual Tari, dan Pendekatan Konparasi Tari. Pada setiap pokok bahasan terdapat tugas yang harus dijalani dan diselesaikan

oleh mahasiswa. Agar tidak membosankan maka tugas-tugas didesain bervariasi, dengan tugas individual dan kelompok.

Dari pengalaman yang ada, dalam menjalani tugas kelompok pada mata kuliah Koreologi sering terjadi perbedaan interpretasi atas instruksi tugas, sehingga terjadi konflik dalam satu kelompok. Selain berdampak pada kualitas hasil yang dibuat oleh kelompok yang berkonflik tersebut, ketidaksamaan persepsi terhadap instruksi tugas oleh mahasiswa dalam kelompok melelahkan dosen pengampu, karena ketika mereka akan mengerjakan tugas satu persatu bertanya kembali kepada dosen. Maka dari itu terpikir untuk merancang lembar kerja mahasiswa, terkhusus bagi materi Pendekatan Tekstual Tari.

Pada dasarnya pendekatan tekstual tari adalah melihat tari sebagai bentuk. Sebagaimana menurut pendapat seorang pakar tari Ben Suharto bahwa bentuk adalah suatu ujud yang terdiri dari susunan atau struktur yang saling berkaitan sesuai dengan fungsinya dan tidak terpisahkan dalam satu kesatuan yang utuh (Suharto, 1987:23). Dari pendapat tersebut, mahasiswa dalam belajar menganalisis dan mengamati bentuk tari, diperlukan pengetahuan untuk mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur bentuk tari.

Pada mata kuliah Koreologi selama ini tugas diberikan secara lisan di akhir pertemuan perkuliahan, dan mahasiswa mencatat pada buku catatan, tapi ada pula yang mencatat pada selembar kertas, bahkan ada pula yang mencatat dalam smartponenya. Biasanya yang sering terjadi catatan tentang instruksi tugas menjadi sangat personal, karena dicatat sesuai gaya tulisan dan gaya bahasa masing-

masing. Rata-rata mereka hanya mencatat garis besarnya saja, sehingga laporan tugas juga tidak sedetail yang diharapkan dosen, dan pada akhirnya terjadi kesalahan dalam memahami instruksi tugas. Jika tugas kelompok maka akan terjadi kesimpangsiuran informasi yang berakibat pada terhambatnya penyelesaian tugas.

Berdasar pada uraian di atas maka dirasa sangat perlu dilakukan penelitian perancangan lembar kerja bagi pembelajaran mata kuliah Koreologi yang berbasis Group Investigation (GI), dengan pembatasan penelitian: perangkat pembelajaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada materi pendekatan tekstual tari dalam mata kuliah Koreologi di Program Studi Pendidikan Sendratasik FSD UNM, dan rancangan perangkat pembelajaran berbasis Group Investigation bagi mahasiswa pada materi pendekatan tekstual tari dalam mata kuliah Koreologi di Program Studi Pendidikan Sendratasik FSD UNM?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D), mengembangkan perangkat pembelajaran pembelajaran pada mata kuliah Koreologi. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu model yang umum digunakan dalam pembelajaran pada umumnya. ADDIE dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap desain atau perancangan. Hal demikian lazim terjadi pada penelitian yang berkaitan dengan penelitian dana PNBPN, karena faktor keterbatasan waktu dan dana penelitian .

Sasaran penelitian ini adalah proses pembelajaran koreologi pada mata kuliah di

Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Mata kuliah tersebut berjalan di semester genap II, sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang memilih konsentrasi bidang tari. Pada tahun akademik ini diikuti oleh tiga kelas paralel dengan jumlah mahasiswa sekitar 29 peserta. Sedangkan objek penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah Koreologi tersebut diatas, yang dititikberatkan pada perancangan lembar kerja/lembar tugas yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas lapangan. Kompetensi yang disasar adalah pada pokok bahasan Pendekatan Tekstual Tari. Berhubung materi relative banyak, maka pada penelitian ini dibatasi pada sub pokok bahasan Perubahan dan Keberlanjutan dilihat dari sudut tekstual.

Analisis awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran keadaan nyata di lapangan yaitu gambaran akan kebutuhan perangkat pembelajaran dalam jenis lembar kerja, khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Tahap analisis awal atau pendefinisian, bertujuan menemukan kebutuhan yang kemudian ditindaklanjuti pengembangan. Sesuai konteks penelitian ini kebutuhan yang dimaksud adalah panduan dalam penyelesaian tugas lapangan yang berbentuk lembar kerja. Untuk itu dilakukan observasi terhadap beberapa mata kuliah yang berjalan pada kurikulum Program Studi Sendratasik yang berkemungkinan dilakukannya pengembangan lembar kerja.

Tahap perancangan desain adalah mengongkritkan lembar kerja sebagai salah

satu perangkat pembelajaran, termasuk isian lembar kerja meliputi: tujuan pembelajaran, kebahasaan instruksi tugas, estimasi waktu, dan desain buku. Perancangan lembar kerja diawali dengan membuat draf, yang dianggap valid, efektif, dan praktis yang dibuat berlandaskan pada *grand theory* atau konsep yang relevan yaitu persyaratan dalam menyusun lembar kerja, model pembelajaran Group Invesigation, dan Koreologi.

Teknik pengumpulan data pada tahap perancangan meliputi dua teknik yaitu : Kajian Pustaka, untuk menjanging data yang bersumber dari kepustakaan. Berbagai teori, konsep, dan pendapat yang relevan dengan topik penelitian atau yang berkaitan dengan pendekatan tekstual tari guna menjadi landasan perancangan. Teknik kedua yaitu validasi oleh seorang validator, pakar dalam bidang teknologi pendidikan. Teknik analisis data yang digunakan pada tahapan ini adalah analisis verifikatif, yaitu analisis yang bersifat mencocokkan melalui validasi interen. Respon positif dari validator yang berupa saran dan masukan terhadap rancangan lembar kerja, ditampung, lalu dicermati, dan kemudian dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan berikutnya.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pembelajaran Koreologi**

Koreologi sebagai mata kuliah diajarkan pada Program Studi Pendidikan Sndratasik minat utama tari. Mata kuliah tersebut berbobot 3 SKS yang diselenggarakan pada semester dua sesuai sebaran semester pada kurikulum. Sebagai mata kuliah teori dengan bobot 3 SKS tentu dilengkapi dengan tugas-tugas mingguan, baik yang dikerjakan secara individu maupun kelompok. Materi dalam koreologi relatif padat, sebagaimana pengertian koreologi

sendiri yang berarti ilmu tentang tari. Sebagai materi pembelajaran, pengertian koreologi dibatasi sebagai pengetahuan tentang tari, yang lebih ke ranah kognisi di banding praktek. Dengan demikian materi dalam pembelajaran koreologi dibedakan dalam beberapa pendekatan yaitu: pendekatan sejarah, pendekatan kontekstual, pendekatan tekstual, dan pendekatan komparatif. Masing-masing pendekatan dipecah menjadi beberapa sub pokok bahasan yang dipilih dan ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai hal meliputi: relevansi dengan mata kuliah lain yang sebidang, kesediaan referensi acuan materi, dan waktu perkuliahaan.

Adapun materi yang meliputi empat pendekatan tari tersebut dibagi dalam 12 pertemuan perkuliahan. Pada setiap pokok bahasan atau setiap pendekatan tari, diberikan tugas yang dikerjakan di luar jam perkuliahan. Oleh karena relatif banyak tugas dalam mata kuliah Koreologi, maka penugasan diberikan dengan berbagai variasi. Jika materi pendekatan tekstual sub pokok bahasan tentang Sistem Pencatatan Tari dan Notasi Laban, tugas diberikan secara individu pada setiap minggu, pada sub pokok bahasan perubahan dan keberlanjutan tekstual tari tugas diberikan secara kelompok dengan satu tugas dalam dua minggu.

### **Lembar Kerja yang Dibutuhkan dalam Pembelajaran Koreologi**

Setiap mata kuliah mempunyai komponen pembelajaran pemberian tugas kepada mahasiswa. Tugas yang diberikan dapat bersifat individu atau dapat juga bersifat kelompok (kolektif). Penentuan jenis tugas tergantung atau disesuaikan dengan berat atau ringan beban tugas, atau

disesuaikan jangka waktu penugasannya. Pemberian tugas pun dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melalui lembar kerja.

Lembar kerja atau lembar tugas dibuat untuk membantu mahasiswa melakukan kegiatan belajar agar penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Lembar kerja atau lembar tugas yang baik adalah yang memicu mahasiswa berfikir tingkat analisis, evaluasi, dan kreasi. Lembar kerja yang ada sering hanya meminta siswa mengisi 'titik-titik' dengan kalimat pendek, meskipun hal itu masih relevan untuk bidang bahasa dalam pengenalan koa kata baru. Tidak setiap mengajar guru/dosen memerlukan lembar kerja atau lembar tugas, atau bahkan lembar kerja menggantikan guru. Keberadaan guru tetap dibutuhkan dalam peranannya menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dengan cara mengatur agar hasil belajar melalui lembar kerja atau lembar tugas terkomunikasikan dan terdiskusikan di kelas.

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa pada pembelajaran Koreologi pemberian tugas diberikan pada setiap pokok bahasan. Dari empat pokok bahasan tersebut, pokok bahasan tentang pendekatan tekstual tari yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Hal itu dikarenakan materi pada pendekatan tekstual tari lebih banyak dan padat dibanding pendekatan yang lain, sehingga tugas yang diberikan lebih dari dua tugas. Selain itu tugas yang diberikan dibuat lebih variatif agar mahasiswa tidak merasa bosan mengerjakannya.

Pokok bahasan pendekatan tekstual tari sebagaimana tertera pada silabus mata kuliah terdiri dari sub pokok bahasan yaitu:

Perubahan Tari, Keberlanjutan Tari, Etnokoreografi, Kaidah-kaidah Keindahan, Peristilahan Lokal, Analisis Koreografi, Pencatatan Tari, dan Notasi Laban. Idealnya pada setiap sub pokok bahasan ada tugas, tapi dengan pertimbangan bahwa pada sub pokok bahasan Notasi Laban ada tugas mingguan, maka pada sub yang lain hanya dipilih tentang perubahan dan keberlanjutan. Mengingat pada sub Notasi Laban tugas bersifat individu, maka pada sub pokok bahasan perubahan dan keberlanjutan tari, tugas diberikan secara berkelompok.

Tugas pada materi sub pokok bahasan perubahan dan keberlanjutan tari dalam mata kuliah Koreologi diberikan dengan menggunakan lembar kerja atau lembar tugas. Mahasiswa ditugasi untuk membuat identifikasi aspek perubahan dan keberlanjutan pada satu tarian yang dipilih bersama kelompoknya. Ada lima aspek yang harus dicari datanya yaitu aspek : penari, gerak tari, musik iringan tari, busana tari, dan tempat pertunjukan. Aspek yang hendak diidentifikasi bisa ditambah sesuai dengan kesepakatan kelompok. Kerja berkelompok dalam mengerjakan tugas menggunakan model Group Investigation (GI) yang terdiri dari tahap : (1) Merencanakan tugas sesuai topik yang diberikan, (2) Membuat atau melaksanakan penyelidikan/ investigasi, (3) Mempresentasikan hasil, dan (4) Evaluasi.

Sekaitan dengan lembar kerja yang dibutuhkan dalam mata kuliah Koreologi, didesain dengan berdasar pada model pembelajaran Group Investigation (GI) maka tahap-tahapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**Merencanakan tugas.** Merencanakan tugas dalam konteks ini adalah membagi tugas pada anggota kelompok. Pembagian tugas berdasar topik yang telah disepakati kelompok dan disetujui dosen pengampu mata kuliah. Sesuai dengan materi kuliah maka topiknya adalah mengidentifikasi perubahan dan keberlanjutan tari, maka pada tahap ini dipilih dan ditentukan satu tarian yang akan diteliti. Setelah satu tari ditentukan, kemudian dibagi berdasar aspek tari yang akan diteliti. Per aspek dibagi kepada anggota kelompok secara adil. Ketua kelompok bertugas menentukan waktu pelaksanaan investigasi, sebelum mencari data di lapangan ditentukan terlebih dahulu tempat atau informan yang akan dituju.

**Melaksanakan penyelidikan.** Melakukan investigasi di lapangan sesuai bagian tugas masing-masing yang diberikan oleh kelompoknya. Data yang didapat di lapangan dicatat sedetail mungkin sesuai dengan petunjuk lembar kerja. Masing-masing anggota fokus dan konsentrasi pada bagian tugasnya, tapi jika terjadi kendala pada salah satu anggota kelompok, maka anggota yang lain wajib membantunya. Alat bantu penyelidikan seperti : buku catatan, ballpoint, alat perekam suara, kamera foto, dan kamera video perlu disiapkan dan dibawa untuk membantu penyelidikan. Setelah data terkumpul, lalu dihimpun menjadi satu dalam kelompok, oleh ketua kelompok dibantu salah satu anggota mengolah data, kemudian ditulis dan diketik dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan format laporan sesuai petunjuk lembar kerja.

**Mempresentasikan tugas.** Hasil penelitian yang telah disusun dalam format laporan dipresentasikan pada forum kelas. Dalam presentasi dilakukan juga diskusi tanya jawab antar kelompok. Pada tahap ini terjadi

interaksi antara mahasiswa sebagai proses penyerapan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Dalam presentasi semua anggota kelompok boleh menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Presentasi dipimpin oleh dosen pengampu mata kuliah, yang pada akhir presentasi diberikan evaluasi baik terhadap cara presentasi dan koreksi laporan yang dipresentasikan.

**Evaluasi.** Evaluasi dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah secara terbuka di kelas pada akhir presentasi. Hal itu dilakukan dengan harapan agar koreksian baik yang menyangkut masalah ketikan maupun isinya di ketahui oleh semua mahasiswa, sehingga masing-masing mengetahui kekurangan dan kesalahan yang dilakukan. Pada tahap evaluasi ini juga diberikan instruksi melengkapi dan memperbaiki laporan yang dipresentasikan untuk kemudian disetor pada dosen pengampu mata kuliah.

### **Rancangan Lembar Kerja dalam Pembelajaran Koreologi**

Keberadaan lembar kerja dalam suatu pembelajaran diharapkan dapat membantu meringankan beban guru/dosen dan memperlancar proses belajar mengajar. Maka dari itu lembar kerja perlu dirancang sedemikian rupa yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter pembelajarannya. Lembar kerja dalam pembelajaran Koreologi dirancang berdasar pada tujuan mata kuliah khususnya sub pokok bahasan Perubahan dan Keberlanjutan Tari dengan pendekatan tekstual. Pada sub pokok bahasan tersebut mahasiswa diharap memiliki pemahaman tentang perubahan dan keberlanjutan suatu tarian dan mampu menganalisis aspek-aspek yang berubah dan yang berkelanjutan. Lembar kerja yang

dirancang untuk pokok bahasan tersebut didesain bagi tugas kelompok, yang berdasar pada kerja dalam model pembelajaran GI. Pada model tersebut, tahap yang menjadi ciri khas model adalah tahap investigasi, karenanya lembar kerja yang dirancang dalam penelitian ini terfokus untuk tahap tersebut. Pendekatan tekstual melihat tari sebagai bentuk yang padanya dapat dilihat dari beberapa aspek, pada setiap aspek dapat dipecah menjadi sub aspek yaitu:

- 1) Aspek penari menjadi urutan pertama, penari melalui tubuhnya adalah instrumen atau alat menari, tidak ada penari berarti tidak ada wujud tari yang dapat dilihat dan dinikmati. Ketika suatu tarian ditampilkan, ujud pertama yang ditangkap mata adalah penarinya, apakah dia cantik/tampan atau tidak. Pada lembar kerja yang dirancang pada penelitian ini aspek penari dirinci lagi menjadi: jumlah penari, jenis kelamin penari, usia penari, syarat/cirri khusus penari, dan lamanya latihan untuk menjadi penari.
- 2) Aspek kedua adalah gerak tari. Gerak dalam suatu ujud tari adalah sebagai media untuk menyampaikan pola-pola dan desain gerak. Melalui gerak pula isi atau tema tarian disampaikan. Gerak tari tersusun atas pola-pola motif gerak yang lazim diistilahi dengan ragam gerak, yang tersusun secara spesifik membangun suatu struktur tari. Jumlah ragam antara tari satu dengan tari lainnya berbeda, demikian pula dalam hal istilah/nama ragam juga berbeda. Pada aspek gerak dirinci menjadi: karakteristik gerak, jumlah ragam gerak, nama/istilah ragam gerak.
- 3) Aspek musik iringan tari juga menjadi unsur penting dalam melihat tari dari sudut tekstual. Musik sebagai *partner* membangun suasana tari yang terwujud

melalui melodi, irama, dan tempo. Sumber musik sebagai iringan tari bisa lahir dari pemusik ataupun penarinya sendiri, dan bisa berasal dari instrument musik atau suara penari/pemusiknya. Aspek musik iringan tari dalam penelitian ini dibatasi dalam rincian: jenis iringan musik, jumlah instrument iringan musik, nama iringan musik, dan jumlah pemain musik.

- 4) Aspek busana dan properti tari, dua aspek digabung karena fungsi properti tari sering berubah menjadi busana dalam satu penampilan tari. Dari perspektif teks kita bisa mengamati busana tari dari : bentuk busana, warna busana, bahan busana, serta asesoris yang digunakan. Sedangkan properti tari adalah benda yang dipegang dan digunakan menari. Rincian aspek prop tari dapat diamati dari sisi: bentuk, ukuran, bahan, warna.
- 5) Aspek ruang dan pola lantai adalah aspek penting karena menyangkut tentang 'dimana' dan 'bagaimana' suatu tarian disajikan. Ada tarian yang hanya boleh disajikan di tempat tertentu, tetapi ada pula tarian yang bisa ditarikan di sembarang/semua tempat. Adapun pola lantai menyangkut 'bagaimana' penari bergerak berpindah tempat dan berganti arah hadap di dalam ruang. Aspek ruang dan pola lantai dapat dirinci dalam: bentuk ruang tari, jumlah pola lantai, dan jenis/nama pola lantai.

Rancangan lembar kerja untuk kelompok mengacu pada tahap GI yang secara garis besar terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: merencanakan kegiatan penyelidikan, melakukan penyelidikan /investigasi, mempresentasikan hasil, dan evaluasi. Instruksi pada setiap tahap berlaku untuk kelompok, dan agar terjaga



solidaritas kelompok maka ditunjuk ketua yang dipilih secara musyawarah mufakat. Lembar kerja kelompok sebagai berikut.

LEMBAR KERJA KELOMPOK		
I.	Konsep	: Identifikasi perubahan dan keberlanjutan teks tari
II.	Kelompok	: .....
III.	Nama Anggota	: 1 ..... 2 ..... 3 ..... 4 ..... 5 .....
IV.	Nama Tarian	: .....
V.	Sinopsis Tarian	: .....
VI.	Langkah	: .....
No	Kegiatan	Instruksi
1	Merencanakan tugas	a. Semua anggota kelompok berkumpul dengan kelompoknya membagi tugas. b. Menentukan sumber data/informasi sesuai topik/tarian yang telah ditentukan. c. Menentukan waktu turun ke lapangan mengumpulkan data/informasi dan menyeter ke ketua kelompok. d. Mencatat alat-alat yang harus dibawa ketika terjun ke lapangan.
2	Melakukan penyelidikan	a. Mencari sumber data/informasi ... b. Mengamati dan mengidentifikasi aspek yang berubah dan yang berkelanjutan c. Mencatat data/informasi sesuai bagian tugas d. Menyeter pada ketua kelompok.
3	Mempresentasikan tugas	a. Mempresentasikan hasil investigasi di kelas diwakili oleh salah satu anggota kelompok. b. Menjawab pertanyaan secara berkelompok
4	Evaluasi	a. Menyimak dan mencatat koreksian dari dosen pengampu mata kuliah b. Merevisi laporan lalu disetor pada dosen pengampu mata kuliah.

Gambar 1. Lembar Kerja Kelompok

Rancangan lembar kerja untuk individu terdiri lima macam, dibedakan berdasar aspek teks tari yaitu penari, gerak tari, musik iringan tari, busana-properti, dan ruang tari-pola lantai. Setiap aspek dikerjakan oleh satu orang, meskipun demikian bukan berarti dalam mencari data atau terjun ke lapangan mereka harus sendiri-sendiri. Mereka tetap berkegiatan secara kelompok, hanya pada pencatatan data dan informasi masing-masing anggota mengerjakan bagiannya sendiri. Berikut contoh lembar kerja rancangan untuk individu aspek gerak tari dapat disimak pada gambar berikut ini

Lembar Kerja Individu			
I. Kelompok : .....			
II. Nama : .....			
III. Tari Amatan : .....			
IV. Aspek : Gerak Tari			
V. Kegiatan : Mengamati, mengidentifikasi, dan mencatat perubahan dan keberlanjutan aspek gerak tari			
No	Aspek	Hasil Penyelidikan	
		Perubahan	Keberlanjutan
1	Karakteristik gaya gerak		
2	Karakteristik temporal gerak		
3	Karakteristik ruang gerak		
2	Jumlah Ragam Gerak		
3	Nama ragam gerak		

Gambar 2. Lembar Kerja Individu

## KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana terurai diatas, maka kesimpulan penelitian dapat dikemukakan dalam dua poin.

1. Perangkat pembelajaran dalam bentuk lembar kerja yang dibutuhkan pada mata kuliah Koreologi di Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM, adalah lembar kerja yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Lembar kerja dirancang dengan berdasar model pembelajaran GI yang terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, penyelidikan, presentasi, dan evaluasi. Pemilihan model GI dengan pertimbangan akan peluang dalam perancangan lembar kerja dapat lebih variatif, karena kegiatan dalam sintaks berbeda dari awal hingga akhir. Dengan demikian diharapkan penyerapan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap

dalam proses belajar mengajar bisa maksimal.

2. Rancangan lembar kerja pada mata kuliah Koreologi di Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM, terkhusus pada kompetensi identifikasi perubahan dan keberlanjutan tekstual tari terdiri atas dua jenis, yaitu lembar kerja untuk kelompok dan lembar kerja untuk individu. Lembar kerja kelompok terdiri atas empat kegiatan yaitu: merencanakan penyelidikan, membuat/melakukan penyelidikan, mempresentasikan hasil penyelidikan, dan evaluasi. Pada tahap kegiatan membuat penyelidikan, ada lembar tugas untuk individu dimana setiap anggota kelompok mendapat tugas satu aspek amatan yang meliputi: penari, gerak tari, musik iringan, busana & prop tari, dan ruang tari & pola lantai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Hainur Rasid. 1996. *Telaah Kurikulum Fisika SMU Model Pembelajaran Konsep dengan LKS*. Surabaya: University Press.
- Arikunto, dan Abdul Jabar, 2010. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Bandem, I Made. 1999. *Etnologi Tari Bali*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- BSNP. 2007. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri.
- Borg, R dan Meredith, D. 1983. *Educatioan Research: An Introduction*, New York dan London: Logman .[www.ugr.uaeu.ac.ae/](http://www.ugr.uaeu.ac.ae/)
- Depdiknas. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Seni Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas, 2001.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Gibbons, 2011. *Contexts of Instructional Design*. The Journal for Applied Instructional Design Volume 1 Issue 1 April 2011. [Http://www.jaid.org](http://www.jaid.org). Diakses 22 Desember 2011
- Ghony, M. Junaidi & Almanshur Fauzan. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Kusumaningrum, Sih. 2015. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Kreativitas Siswa Kelas X". Tesis. Pascasarja UNY
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salam. 1991. *Pengembangan Paket Pengajaran: Suatu Alternatif Penulisan Thesis Mahasiswa Jurusan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Ujung Pandang*. Artikel dalam Jurnal Pinisi Vol. 1 No. 1 Februari.
- Suharto, Ben. 1985. *Koreologi suatu Pengantar*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zuhdan Kun Prasetyo, dkk. 2011. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk*

*Meningkatkan Kognitif, Keterampilan  
Proses, Kreativitas serta Menerapkan  
Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP.  
Program Pascasarjana UNY*